Emergent: Journal of Educational Discoveries and Lifelong Learning Vol: 2, No 2, 2023, Page: 1-14

Pengaruh Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Qawaid Siswi MTs Muhammadiyah 15 Al-Mizan Lamongan

Febriana Hadiyanti*, Imam Fauji

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode mind mapping terhadap hasil belajar qawaid siswi MTs Muhammadiyah 15 Al-Mizan Lamongan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah independent sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode mind mapping berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswi. Hal ini dapat diketahui dari perhitungan hasil uji independent sample t-test yang menunjukkan nilai thitung sebesar 2,113 dan nilai ttabel pada taraf signifikansi sebesar 1,686 sehingga diketahui bahwa thitung > ttabel . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode mind mapping dapat meningkatkan hasil belajar qawaid siswi MTs Muhammadiyah 15 Al-Mizan Lamongan.

Kata Kunci: Bahasa Arab, Metode Pembelajaran, Mind Mapping

DOI: https://doi.org/10.47134/emergent.v2i2.24
*Correspondence: Febriana Hadiyanti
Email: febrianahadiyanti99@gmail.com

Received: 15-04-2023
Accepted: 17-05-2023
Published: 28-06-2023

Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Abstract: *This study aims to determine the effect of applying the mind mapping method to qawaid learning outcomes for students at MTs Muhammadiyah 15 Al-Mizan Lamongan. This research is a quantitative research with the type of experimental research. Data collection techniques used are tests, interviews, observation, and documentation. Data analysis used is independent sample t-test. The results showed that the mind mapping method had a positive effect on student learning outcomes. This can be seen from the calculation of the results of the independent sample t-test which shows a tcount value of 2.113 and a ttable value at a significance level of 1.686 so that it is known that tcount > ttable. From these results it can be concluded that the application of the mind mapping method can improve qawaid learning outcomes for students at MTs Muhammadiyah 15 Al-Mizan Lamongan.*

Keywords: *Arabic, Learning Methods, Mind Mapping*

Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang diakui oleh dunia internasional, terutama sejak berkembangnya Islam di seluruh dunia. Sehingga bahasa Arab menjadi bahasa yang penting untuk dipelajari dalam lembaga formal, non-formal, ataupun informal sebagaimana bahasa asing lainnya(Jamil & Sardinayah, 2020). Bahasa Arab diklasifikasikan di antara lima bahasa tersulit di dunia, karena bahasa Arab ditentukan oleh banyaknya aturan linguistik, ejaan, dan tata bahasa di dalamnya(As-Syaikh, 2019). Salah satu ilmu terpenting dalam bahasa Arab adalah ilmu qawaid.

Qawaid adalah ilmu untuk mengetahui perubahan atau ketetapan akhir kata dalam bahasa Arab, dikenal juga dengan sistem gramatikal kalimat yang susunannya khusus, sehingga setiap kata di dalamnya menjalankan fungsi tertentu, yang jika susunan ini terganggu, makna maksud dari kalimat akan terganggu(Hammud, 2003). Qawaid merupakan ilmu bahasa Arab yang sangat penting untuk dipelari dan tidak dapat ditinggalkan. Karena apabila melakukan pembelajaran bahasa Arab tanpa mempelajari qawaid maka unsur kaidah bahasa Arab akan berantakan dan unsur dan kalimat yang tersusun menjadi tidak teratur(Huda, 2020). Pentingnya qawaid ini berdasarkan fakta bahwa qawaid merupakan sarana yang menentukan kebenaran dalam penyampaian bahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan, serta untuk memahami suatu gagasan dan menyatakan maksud dengan mudah. Qawaid memiliki fungsi tertentu untuk membentuk kalimat berdasarkan kaidah yang telah disepakati sehingga susunan kalimat sesuai dan benar(Atho, 1990). Qawaid juga tidak terbatas pada bentuk dan susuan suatu kata, atau perubahan pada akhir kata, akan tetapi mencakup makna, fungsi kata dalam kalimat, dan makna dari kalimat(Ad-Dulaimi, 2013).

Metodologi pengajaran memainkan peran penting dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik dalam pembelajaran. Efektivitas pengetahuan dan keterampilan sangat bergantung pada metodologi yang digunakan dalam pengajaran(Litarash et al., 2018). Metode mengajar adalah strategi yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan belajar mengajar(Dewi & Lestari, 2021). Metode pembelajaran yang dilakukan guru akan berpengaruh terhadap penerimaan murid akan materi yang disampaikan(Fitrianah, 2018). Metode pembelajaran secara tepat akan menghasilkan hasil belajar yang maksimal(Heristiyadi & Prapanca, 2021).

Dalam beberapa tahun terakhir, banyak bermunculan strategi dan metode pendidikan yang mengandalkan penerapan landasan dan prinsip yang diturunkan dari teori belajar dalam rangka meningkatkan kembali pendidikan. Mind mapping adalah salah satu strategi penting yang direkomendasikan untuk digunakan dalam bidang pendidikan karena karakteristiknya yang unik dan membawa dampak positif dalam memfasilitasi proses belajar mengajar, dapat menyampaikan informasi dengan mudah, serta menghemat waktu dan tenaga(Ro'uf, 2015). Mind Mapping adalah salah satu strategi modern dalam pengajaran(Al-Qahtani, 2020). Mind Mapping merupakan diagram yang menunjukkan hubungan antar konsep, dari konsep yang menyeluruh hingga konsep yang tidak menyeluruh dan mencoba untuk menggambarkan kumpulan konsep dari cabang pengetahuan(Shabrah, Jihad Khadir RidwanAl-J & Adri, 2019). Mind Mapping adalah

strategi pendidikan efektif yang menghubungkan informasi yang dibaca di buku dan catatan menggunakan gambar dan kata-kata dalam bentuk peta yang mengubah ide yang dibaca menjadi peta yang berisi bentuk-bentuk singkat bercampur warna dan bentuk pada satu lembar(Ro'uf, 2015).

Metode mind mapping merupakan salah satu metode pembelajaran dimana siswa mampu menjadi kreatif dalam menghasilkan suatu gagasan dan mencatat apa yang harus dipelajari. Metode ini lebih menekankan pada pengkombinasian warna dan bentuk yang akan membuat siswa semakin tertarik dan bersemangat dalam proses pembelajaran, sehingga materi yang diserap dapat mudah dipahami. Mind mapping merupakan metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas belajar siswa. Metode pembelajaran mind mapping adalah metode pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan siswa dengan kreatif menyusun ide-ide pokok dari sebuah konsep menjadi sebuah peta pikiran yang mudah dipahami oleh siswa(Hidayat et al., 2020).

Penerapan mind mapping dalam pembelajaran memiliki banyak manfaat seperti catatan ringkas untuk belajar lebih cepat jika tidak ada waktu untuk mempelajari materi secara detail, mengurangi kata-kata yang digunakan dalam menyampaikan pelajaran sehingga membantu fokus dan memudahkan pemahaman yang jelas, mempertimbangkan perbedaan individu sehingga siswa bisa belajar dengan gaya belajarnya sendiri, mengembangkan keterampilan berpikir, merangsang kreativitas dan merangsang pikiran, kerinduan siswa terhadap materi pembelajaran karena menambah kesenangan dan mendorongnya untuk menghasilkan ide dan pendapat baru(Ro'uf, 2015).

Tahapan yang dilakukan untuk membuat mind mapping adalah: Tahap pertama, ambil selembar kertas kosong dan beberapa pulpen atau pensil warna. Letakkan kertas dalam posisi horizontal. Mulailah menggambar atau menuliskan ide pokok di tengah kertas dengan menggunakan pensil warna yang telah disediakan. Tahap kedua, gambarlah beberapa cabang tebal yang memancar dari gambar pusat. Gunakan warna yang berbeda untuk setiap cabang. Jumlah cabang dapat diubah sesuai kebutuhan. Tuliskan dengan jelas kata kunci yang mewakili sub-bab di setiap cabang. Tahap ketiga, kembangkan kata kunci di setiap sub-bab menjadi sub-ide sebanyak yang dibutuhkan dan tuliskan satu kata kunci di setiap sub-bab. Gunakan berbagai warna yang berbeda, tambahkan gambar dan simbol sesuai keinginan dan catat sekreatif mungkin(Tony Buzan, 2008).

MTs Muhammadiyah 15 Al-mizan Lamongan merupakan salah satu unit lembaga yang berada di lingkungan panti asuhan dan pondok pesantren Al-Mizan Lamongan yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No.1, Banjar Anyar, Banjarmendalan, Kec. Lamongan, Kab. Lamongan, Jawa Timur. Berdiri pada tahun 1987 dan berstatus sebagai sekolah swasta di bawah naungan dikdasmen pimpinan daerah Lamongan dan Kementerian Agama bidang Madrasah Kabupaten Lamongan. MTs Muhammadiyah 15 Al-Mizan Lamongan merupakan sekolah yang melayani pengajaran jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Lamongan. Adapun pelajaran yang diberikan meliputi semua mata pelajaran wajib sesuai kurikulum nasional dengan tambahan nilai-nilai agama Islam(Redaksi, n.d.).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Arfiyani sebagai guru Bahasa Arab MTs Muhammadiyah 15 Lamongan diketahui bahwa kurikulum bahasa Arab di MTs Muhammadiyah 15 Al-Mizan Lamongan berpedoman pada buku bahasa Arab yang diterbitkan oleh kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2019 dan lembar kerja siswa. Pembelajaran qawaid di sekolah MTs Muhammadiyah 15 Lamongan dilaksanakan dengan menggunakan metode konvensional dan penugasan dengan 3 jam pelajaran yang setiap satu jam pelajaran diberi waktu 30 menit. Ibu Arfiyani berkata ”untuk qawaid biasanya setelah saya jelaskan langsung saya beri tugas untuk membuat contoh biar anak-anak lebih paham”. Kendala dalam pembelajaran qawaid adalah susahnya siswi untuk memahami apa yang disampaikan oleh guru dan mudah merasa bosan dalam pelajaran. Guru juga mengatakan bahwa beberapa materi qawaid harus dijelaskan lebih dari satu kali untuk membuat siswa paham. Dari keterangan yang diberikan oleh Ibu Arfiyani, beliau mengatakan bahwa “untuk qawaid biasanya butuh 2-3 pekan untuk menjelaskan, karena kadang masih ada siswi yang belum paham”. Hal ini karena sulitnya siswi memahami materi qawaid dan kurangnya minat siswi untuk belajar bahasa Arab. Selain itu, keterbatasan waktu juga membuat guru tidak bisa terus mengulang satu materi yang sama karena harus menuntaskan materi lain sesuai dengan target pembelajaran (hasil wawancara guru bahasa Arab).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa penerapan metode mind mapping pada kelas eksperimen membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan siswi menjadi lebih antusias dalam belajar. Selama proses pembelajaran, siswi lebih banyak terlibat aktif dalam berbagai aspek. Hal ini membuat para siswi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu siswi kelas eksperimen juga mengakui bahwa penggunaan metode mind mapping dalam pembelajaran menjadikan mereka lebih semangat dalam memperhatikan pelajaran karena penyampaian materi yang lebih menarik dengan banyaknya gambar, simbol, dan warna yang menjadikan mereka tidak bosan dan tidak mengantuk di kelas. Metode mind mapping juga membuat siswa lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru karena materi yang rumit dan panjang dapat dipetakkan dengan menulis kata kuncinya sehingga siswi tidak perlu menghafal terlalu banyak kata (hasil observasi penelitian).

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Resta Triana, Asrin, dan Itsna Oktaviyanti yang mengatakan bahwa dengan menggunakan metode mind mapping siswa lebih cepat paham dengan materi yang dipelajari. Siswa juga lebih aktif dan metode pembelajaran mind mapping juga dapat meningkatkan kinerja otak dan manajemen, memaksimalkan kinerja kerja otak, saling berhubungan satu sama lain sehingga makin banyak ide dan informasi yang dapat disajikan dan mampu dipahami dengan baik(Triana et al., 2021).

Berbeda dengan kelas eksperimen yang semakin antusias dalam pembelajaran, siswi pada kelas kontrol cenderung lebih banyak diam dalam pembelajaran. Bahkan saat pembelajaran berlangsung terlihat beberapa siswi terlihat mulai tidak fokus dan melakukan kegiatan lain seperti tidur atau mengobrol dengan teman disampingnya ketika guru menjelaskan. Siswi pada kelas kontrol yang diketahui lebih sering mengantuk dan ngobrol

dalam mengikuti pembelajaran sehingga membuat guru harus beberapa kali menegur dan mengingatkan untuk kembali fokus pada pembelajaran (hasil observasi penelitian).

Arif Pramana Aji dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong pada tahun 2019 melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Hasil Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Mind Map Bagi Mahasiswa Tingkat Pendahuluan Institut Bilal bin Rabah Sorong Tahun Ajaran 2018/2019". Dalam penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa metode mind mapping dapat mingkatkan hasil belajar bahasa arab mahasiswa dan menambah jumlah mahasiswa yang meendapatkan ketuntasan belajar(Aji, 2019). Anwinda Dinda dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dengan judul penelitian "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa Kelas XII SMK Tritech Bhayangkara Medan" pada tahun 2020 menerapkan metode mind mapping untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Arab siswa kelas 12 SMK Tritech Bhayangkara Medan. Penelitian tersebut menghasilkan peningkatan kemampuan menulis yang signifikan pada kelas yang menerapkan metode mind mapping(Dinda, 2020). Penelitian Nurfa Hani dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2021 dengan judul penelitian "Efektifitas Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Penguasaan Jumlah Fi'liyah Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an Kampar" juga menunjukkan hasil bahwa penerapan metode mind mapping dalam pembelajaran bahasa Arab efektif untuk meningkatkan penguasaan jumlah fi'liyah siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an Kampar(Hani, 2021). Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa penelitian terdahulu membuktikan penerapan metode mind mapping berpengaruh positif terhadap pembelajaran Bahasa Arab.

Berdasarkan penelitian diatas, penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu tentang pengaruh penerapan metode mind mapping dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun, penelitian diatas fokus pada bidang bahasa Arab secara umum, kemampuan menulis bahasa Arab, dan pada penguasaan jumlah fi'liyah. Sedangkan dalam penelitian ini fokus penelitian adalah pada materi qawaid bahasa Arab. Melalui inovasi metode pembelajaran yang diterapkan diharapkan siswa dapat lebih memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Dengan faktor-faktor yang berbeda tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh metode mind mapping terhadap hasil belajar qawaid siswi MTs Muhammadiyah 15 Al-Mizan Lamongan.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang dapat menemukan dan mengembangkan iptek baru dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis statistik(Balaka, 2022). Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu penelitian yang diarahkan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel terhadap variabel lain dalam kondisi yang dikontrol secara ketat(Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi MTs Muhammadiyah

15 Al mizan Lamongan. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas VII A (18 siswi) sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B (18 siswi) sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel dilakukan dengan sistem *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tertentu(Sugiyono, 2019). kelompok yang ditentukan sebagai sampel penelitian adalah berdasarkan ketentuan kelas yang diizinkan untuk diteliti oleh lembaga sekolah.

Sumber data dalam penelitian ini didapatkan melalui tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis tes yang digunakan adalah tes dengan bentuk *posttest-only control group design* yaitu pemberian *posttest* kepada kedua kelompok sampel di akhir pembelajaran. Desain penelitian digambarkan sebagai berikut(Sugiyono, 2019):

Tabel 1. Desain Penelitian

R	X	O1
R		O2

R : Pemilihan kelas secara acak

X : Perlakuan yang diberikan

O1 : *Post-test* kelompok eksperimen

O2 : *Post-test* kelompok kontrol

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang pada setiap jawaban terdapat 4 pilihan jawaban dengan kualifikasi 1 jawaban benar dan 3 jawaban pengecoh.Wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara tidak terstruktur dimana pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan(Sugiyono, 2019). Observasi dilakukan secara terstruktur dengan merancang secara sistematis hal yang akan diamati, serta tempat dan waktu pengamatan. Sedangkan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data selama proses pengamatan sedang berlangsung.

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan *independent sample t-test* dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara mind mapping sebagai variabel independen (X) dengan hasil belajar sebagai variabel dependen (Y). Rumus *independent sample t-test* adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1){S_1}^2 + (n_2 - 1){S_2}^2}{n_1 + n_2 - 2}\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$\bar{x}_1$: Nilai rata-rata kelompok Eksperimen

$\bar{x}_2$: Nilai rata-rata kelompok kontrol

n_1 : Jumlah kelompok eksperimen

n_2 : Jumlah Kelompok kontrol

S_1

S_2 : Simpangan baku kelompok eksperimen

: Simpangan baku kelompok kontrol

Taraf siginifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Berdasarkan nilai perhitungan yang diperoleh, kriteria pengambilan keputusan yang dilakukan adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Hasil dan Pembahasan

A. Penerapan Mind Mapping dalam Pembelajaran

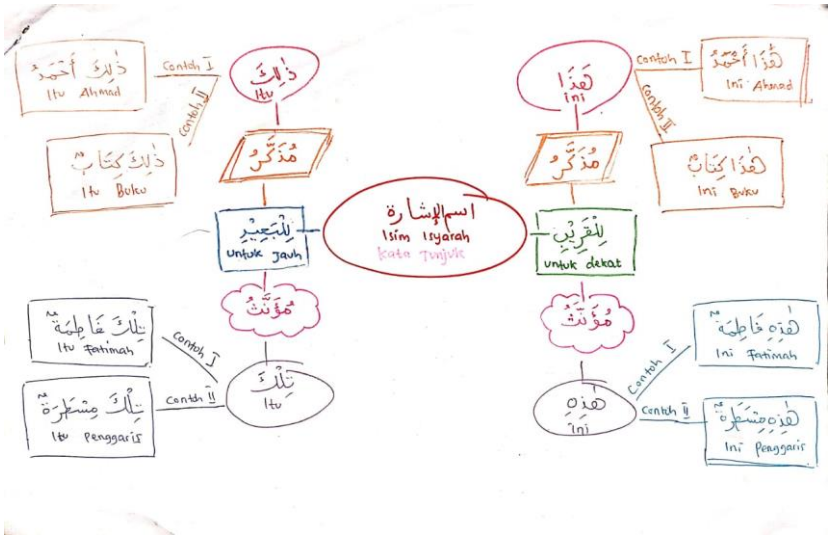

Gambar 1. Media Mind Mapping Isim Isyarah

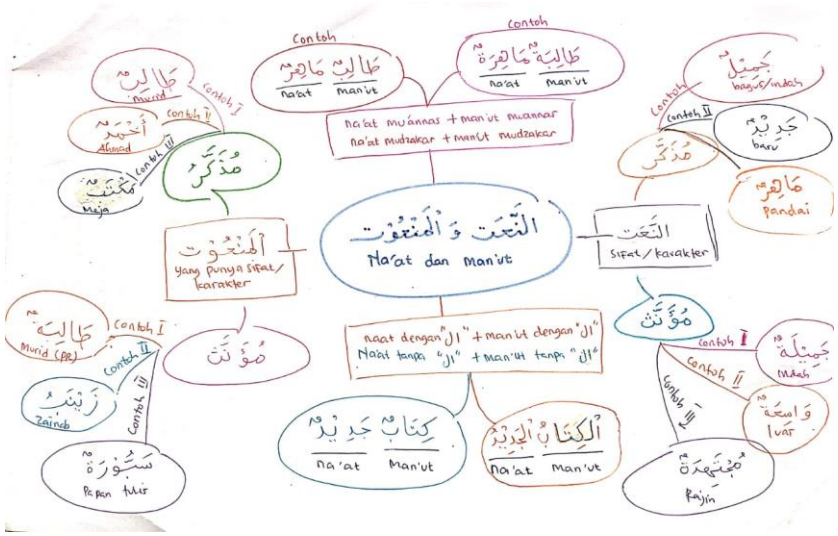

Gambar 2. Media Mind Mapping Na'at Man'ut

Gambar 1 dan 2 diatas merupakan media yang digunakan guru dalam pembelajaran pada materi isim isyarah dan na'at man'ut. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode mind mapping guru menjelaskan materi dengan menggunakan media gambar

mind mapping. Guru menggambar mind mapping di papan tulis sekaligus menjelaskan dan memberi contoh kepada siswa. Setelah penjelasan selesai guru memberikan kesempatan kepada siswi untuk mengidentifikasi dan menanyakan hal yang belum dipahami terkait materi yang telah disampaikan, kemudian guru membimbing siswi untuk mengerjakan latihan soal dan mengoreksi jawaban soal yang telah dikerjakan oleh siswi. Setelah penugasan guru mengajak siswi untuk merefleksikan kembali apa yang telah dipelajari.

B. Hasil Proses Belajar Mind Mapping

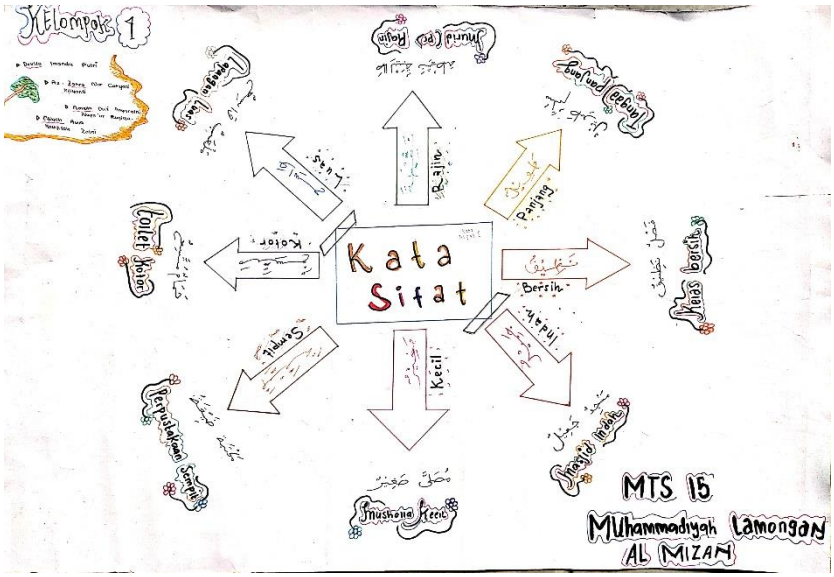

Gambar 3. Hasil Tugas Mind Mapping Siswi Materi Sifat Mausuf

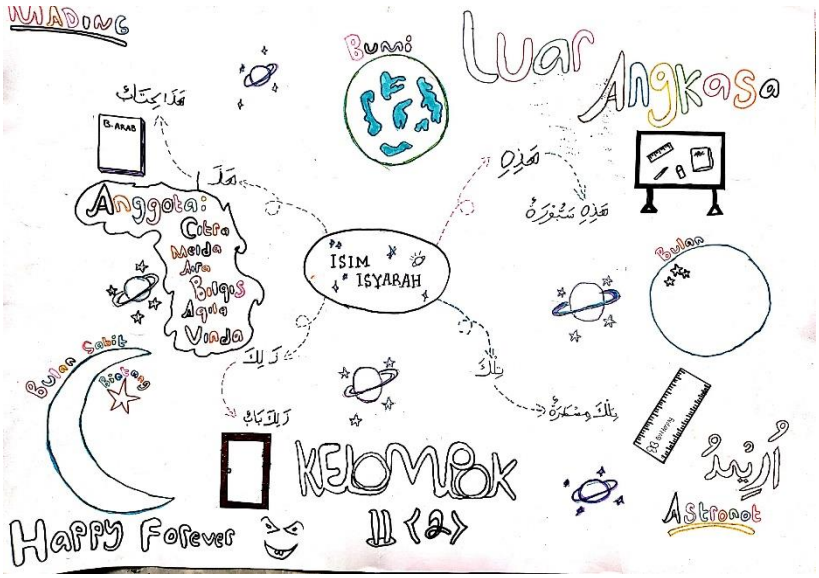

Gambar 4. Hasil Tugas Mind Mapping Siswi Materi Isim Isyarah

Gambar 3 dan 4 diatas adalah gambar hasil tugas mind mapping siswi pada materi sifat mausuf dan materi isim isyarah. Setelah guru menjelaskan materi dengan media mind

mapping dan dilakukan tanya jawab, pada pertemuan kedua guru memberikan penugasan kepada siswi untuk membuat mind mapping pada sub materi yang ada. Dalam pelaksanaannya siswi dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Setiap kelompok membuat mind mapping dengan sub materi yang berbeda dan setelah itu guru membimbing siswi untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas, kemudian dilakukan tanya jawab antar kelompok. Diakhir pembelajaran guru melakukan refleksi pada pembelajaran yang telah dilakukan.

Sebelum instrumen tes diujikan kepada sampel, penulis telah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui kelayakan instrumen yang akan diujikan. Uji validitas dilakukan dengan *expert judgment* oleh dua orang pakar. Dalam penelitian ini validasi instrument tes dilakukan oleh dua orang dosen ahli. Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *test-retest*. Pada penelitian ini uji reliabilitas dilaksanakan dua kali dengan rentan waktu 2 pekan. Uji reliabilitas dilakukan pada siswa kelas VIII A MTs. Muhammadiyah 15 Lamongan sebanyak 24 siswa.

Setelah tes diujikan kepada sampel penelitian maka dihitung total skor jawaban setiap sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total skor} = \frac{\textit{Jumlah perolehan skor}}{\textit{skor maksimal}} \times 100$$

Total skor yang telah diperoleh disesuaikan berdasarkan kualifikasi interval penilaian sebagai berikut(Harsono et al., 2020):

Tabel 2. Kualifikasi Penskoran

Rentang Nilai	Kategori
86-100	Sangat baik
76-85	Baik
60-75	Cukup
50-59	Kurang baik
0-49	Tidak baik

Dari hasil *pos-test* sampel penelitian maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Skor dan Kualifikasi Post Test

Kelompok Eksperimen	Nilai	Kualifikasi	Kelompok Kontrol	Nilai	Kualifikasi
AAKZ	100	Sangat baik	DRRA	60	Cukup
ANP	85	Baik	FHI	60	Cukup
AAN	60	Cukup	FANJ	85	Baik
ABR	100	Sangat baik	FBA	90	Sangat baik
ASAN	55	Kurang baik	FRA	65	Cukup
AO	60	Cukup	FD	60	Cukup
AAHN	95	Sangat baik	HSS	45	Tidak baik

Kelompok Eksperimen	Nilai	Kualifikasi	Kelompok Kontrol	Nilai	Kualifikasi
ADANR	95	Sangat baik	JZ	30	Tidak baik
AAR	70	Cukup	KR	80	Baik
AGCR	80	Baik	KAD	90	Sangat baik
AFZ	90	Sangat baik	KCF	80	baik
AMZ	70	Cukup	LDAR	70	cukup
AZ	70	Cukup	MNH	40	Tidak baik
ANCI	90	Sangat baik	MSV	70	cukup
CLA	90	Sangat baik	NS	85	Baik
CAP	80	Baik	NA	75	cukup
DAF	50	Kurang baik	NZA	40	Tidak baik
DIP	100	Sangat baik	NIH	90	Sangat baik
Rata-rata	**80**	**Baik**	**Rata-rata**	**67,5**	**Cukup**

Berdasarkan diatas dapat diketahui bahwa kelas eksperimen yang diterapkan metode mind mapping dalam pembelajaran mendapatkan nilai rata-rata 80 yang termasuk dalam kualifikasi baik, sedangkan kelas kontrol yang tidak dterapkan metode mind mapping mendapatkan nilai rata-rata 67,5 yang termasuk dalam kualifikasi cukup. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen mencapai rata-rata nilai yang lebih tinggi dari hasil belajar kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa metode mind mapping memberikan pengaruh baik terhadap hasil belajar. Hasil ini sesuai dengan pendapat Nina Gantina Kustian (2021) bahwa suasana belajar yang menyenangkan akan membawa dampak pada motivasi belajar dan disiplin yang meningkat. Motivasi yang tinggi menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang terbaik(Kustian, 2021).

Selanjutnya dilakukan uji *independent sample t-test* dengan rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1){S_1}^2 + (n_2-1){S_2}^2}{n_1+n_2-2}\left(\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2}\right)}}$$

Dari data yang telah diperoleh, diketahui bahwa:

$\bar{x}_1$: 80
$\bar{x}_2$: 67,5
n_1 : 18
n_2 : 18
S_1 : ?
S_2 : ?

Untuk mengetahui nilai simpangan baku, digunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

x_i : Nilai setiap data

$\bar{x}$: Nilai rata-rata

n : Jumlah data

Dari rumus tersebut diketahui bahwa:

$$S_1 = \sqrt{\frac{(100-80)^2 + (85-80)^2 + (60-80)^2 + (100-80)^2 + (55-80)^2 + (60-80)^2 + (95-80)^2 + (95-80)^2 + (70-80)^2 + (80-80)^2 + (90-80)^2 + (70-80)^2 + (70-80)^2 + (90-80)^2 + (90-80)^2 + (80-80)^2 + (50-80)^2 + (100-80)^2}{18-1}}$$

$$S_1 = \sqrt{\frac{400 + 25 + 400 + 400 + 625 + 400 + 225 + 225 + 100 + 0 + 100 + 100 + 100 + 100 + 100 + 0 + 900 + 400}{17}}$$

$$S_1 = \sqrt{\frac{4600}{17}}$$

$$S_1 = \sqrt{270{,}588}$$

$$S_1 = \mathbf{16.450}$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{(60-80)^2 + (60-80)^2 + (85-80)^2 + (90-80)^2 + (65-80)^2 + (60-80)^2 + (45-80)^2 + (30-80)^2 + (80-80)^2 + (90-80)^2 + (80-80)^2 + (70-80)^2 + (40-80)^2 + (70-80)^2 + (85-80)^2 + (75-80)^2 + (40-80)^2 + (90-80)^2}{18-1}}$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{56{,}25 + 56{,}25 + 306{,}25 + 506{,}25 + 6{,}25 + 56{,}25 + 506{,}25 + 1406{,}25 + 156{,}25 + 506{,}25 + 156{,}25 + 6{,}25 + 756{,}25 + 6{,}25 + 306{,}25 + 56{,}25 + 756{,}25 + 506{,}25}{17}}$$

$$S_2 = \sqrt{\frac{6112{,}5}{17}}$$

$$S_2 = \sqrt{359{,}559}$$

$$S_2 = \mathbf{18,962}$$

Setelah semua nilai diketahui, maka dilakukan uji *independent sample t-test* sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{80 - 67.5}{\sqrt{\frac{(18-1)16.450^2 + (18-1)18.962^2}{18+18-2}\left(\frac{1}{18} + \frac{1}{18}\right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{12.5}{\sqrt{\frac{(17)(270.603) + (17)(359.557)}{34}(0.111)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{12.5}{\sqrt{\frac{4{,}600.251 + 6{,}122.469}{34}(0.111)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{12.5}{\sqrt{35.007}}$$
$$t_{hitung} = \mathbf{2.113}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai t_{hitung} adalah 2,113 dan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi adalah 1,686. Dari hasil tersebut diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, diketahui bahwa variabel X (mind mapping) berpengaruh terhadap Variabel Y (hasil belajar). Sehingga keputusan yang dapat diambil dari analisis diatas adalah bahwa metode mind mapping berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Agung basuki (2020) bahwa jika para tenaga pendidikan (guru, dosen, instruktur, widyaiswara, tutor dan lain sebagainya) merancang pembelajaran menggunakan mind mapping sebagai salah satu perangkat pembelajarannya maka dimungkinkan pembelajaran akan berlangsung lebih menarik dan lebih efektif(Basuki, 2020).

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode mind mapping berpengaruh positif terhadap hasil belajar qawaid siswi MTs Muhammadiyah 15 Muhammadiyah Al-Mizan Lamongan. Metode ini memberikan pengaruh positif berdasarkan nilai rata-rata kelompok eksperimen (80,0) lebih baik daripada kelompok kontrol (67,5). Sedangkan pengaruh positif signifikan dapat diketahui dari perhitungan teknik independent sample t-test yang menganalisis hasil post-test. Analisis ini menghasilkan nilai thiung sebesar 2,113 dan diketahui ttabel pada taraf signifikansi adalah 1,686. Sehingga nilai thitung > ttabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dalam penerapan metode mind mapping terhadap hasil belajar.

Daftar Pustaka

Ad-Dulaimi, K. M. N. (2013). *Asaaliib Tadriis Qowaaid Al-Lughoh Al-Arabiyyah* (Edisi pert. Amman: Dar Al-manahej). https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results

Aji, A. P. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Materi Qowaid Melalui Metode Mind Mapping Bagi Mahasiswa Tamhidy Ma'had Bilal Bin Rabah Sorong. *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong, Sorong.*

Al-Qahtani, M. M. S. (2020). Atsar Tathbiiq Istirotijiyyah Al-Khorithoh Adz-Dzihniyyah Fii Muqorror At-Tarbiyah Al-Ijtima'iyyah Wa Al-Wathoniyyah 'Ala Tahsiil Tholibat As-Shof Ar-Robi' Al-Ibtidaiyyah. *Al-Adab: Majallah Amaliyyah Fashliyyah Mahkamah, 8.*

As-Syaikh, A. F. (2019). *Lughotul Qur'an* (Edisi Pert. Mesir: Daar Qisos Wa Hikaayaat Li An-Nasyri Al-Iliktiruuni). https://kesasandhekayatpub.blogspot.com/

Atho, I. M. (1990). *Thorqu Tadriis Al-Lughoh Al-Arabiyyah Wa At-Tadriib Ad-Diniyyah* (Edisi pert. Misr: Maktabah An-Nahdhoh Al-Misriyyah).

Balaka, M. Y. (2022). *Metode penelitian Kuantitatif* (Edisi Pert.). Bandung: Widina Media Utama.

Basuki, A. (2020). Pemanfaatan Mind Mapping Dalam Pembelajaran. *J. Lingkung. Widyaiswara, 07*(02), 18–29.

Buzan, T. (2008). *Buku Pinta Mind Map* (Edisi Terj.). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Dewi, S. L., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Metode Mengajar Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Mat. Inov., 4*(4), 755–764. https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.755-764

Dinda, A. (2020). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Siswa kelas XII SMK Tritech Bhayangkara Medan. *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.*

Fitrianah, R. D. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI SMAM 1 Kota Bengkulu. *al-Bahtsu, 3*(1), 20181–20193.

Hammud, K. M. M. (2003). *An-Nahwu Wa An-Nahaatu Al-Madaarisu Wa Al-Khoshoisu* (Edisi Pert. Bairut: Aalim Al-Kutub).

Hani, N. (2021). Efektifitas Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Penguasaan Jumlah Fi'liyah Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Qur'an Kampar. *Universitas Islam Negeri Sultan SYarif Kasim Riau, Riau.*

Harsono, A., Hafsi, A. R., & Budiman, H. (2020). Pengembangan Profesionalisme Guru SDI Al Munawwarah Pamekasan Melalui Pelatihan Penyusunan Soal. *J. Masy. Mandiri, 4*(2), 281–290. https://doi.org/10.31764/jmm.v4i2.2049

Heristiyadi, D., & Prapanca, A. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran STAD terhadap hasil Belajar Pemrograman Dasar Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMKN 1 Driyorejo. *J. IT-EDU, 6*(2), 170–176.

Hidayat, H., Mulyani, H., Fatimah, A. S., Sholihat, A., & Lathifah, A. Z. (2020). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Pembelajaran Kewarganegaraan. *J. Pendidik., 21*(1), 35–50.

Huda, N. F. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Spinning Wheel dalam Pembelajaran Qawa'id Nahwu. *Lisanan Arab. J. Pendidik. Bhs. Arab, 11*(2), 155–174. https://doi.org/10.32699/liar.v4i2.1495

Jamil, H., & Sardinayah. (2020). Eksistensi Metode Qawaid Tarjamah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Revolusi 4.0. *Naskhi, 2*(1), 30–39. https://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/naskhi

Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Edisi Pert.). Yogyakarta: Pandiva Buku.

Kustian, N. G. (2021). Penggunaaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Academia*, *1*(1), 30–37.

Litarash, S., et al. (2018). Manaahiju Tadriis Al-Lughoh Al-Arabiyyah. In *Al-Mu'tamir Ad-Dauly Al-'Asyir Haula Manaahiju Tadriisi Al-Lughoh Al-Arabiyyah* (pp. 1–106).

Redaksi. (n.d.). MTs. Muhammadiyah 15 Lamongan - Lamongan, Jawa Timur. *IDalamat*. https://idalamat.com/alamat/442419/madrasah-tsanawiyah-muhammadiyah-15-lamongan-jawa-timur (accessed Oct. 03, 2023).

Ro'uf, T. A. (2015). *Al-Khoriitoh Adz-Dzihniyyah Wa Mahaarootu At-Ta'liim* (Edisi Pert. Mesir: Al-Majmu'ah Al-Arabiyyah Li At-Tadriibi Wa An-Nasyr).

Shabrah, A. husayn, Al-J, J. K. R., & Adri. (2019). Fa'iliyyat Tadris Maadat Al-Ahya' Wifq Istiraatijiyyah Al-lkharait Adz-Dhihniyyah Al-Iliktruniyyat Fi At-Tahsil wa Al-Ittijah Nahw Al-Mabhath Ladaa Thalibat Al-Asyir Al-Asasiy Fi Al-Urdun. *Al-Majallatu Al-Arabiyyah Li l 'Uluum Wa Nasyr Al-Abhats*, *7*(3), 73–92. https://doi.org/10.26389/AJSRP.J291018

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Edisi Kedu). Bandung: Alfabeta.

Triana, R., Asrin, A., & Oktaviyanti, I. (2021). Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Di SDN 2 Wakul Dan SDN Gerintuk. *J. Ilm. Pendas Prim. Educ. J.*, *2*(1), 11–18. https://doi.org/10.29303/pendas.v2i1.96